

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk menggali dan memahami suatu fenomena sentral. Creswell (2008). Untuk memahami fenomena sentral, peneliti mewawancarai partisipan atau partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas.

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi benda-benda alam, (sebagai kebalikannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumennya kuncinya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Sugiyono (2019:18).

Informasi kemudian dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau teks. Kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis. Dari hasil analisis tersebut, peneliti kemudian mendeskripsikannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Peneliti memilih metode ini karena akan mendiskripsikan fenomena yang akan di teliti dan analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka. Dan bertujuan supaya peneliti bisa mengetahui dan menggambarkan dengan jelas dan dapat menggali data

mengenai strategi pengasuh panti dalam memberikan karakter disiplin di asrama yatim piatu dan dhuafa klari karawang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan rumah harapan di jl. Gintungkerta, kecamatan klari, kabupaten karawang, jawa barat

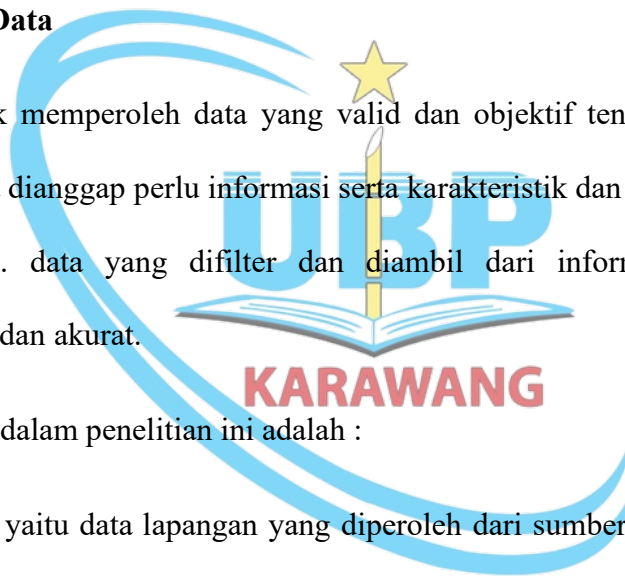
Kegiatan penelitian ini di lakukan pada 1 juli 2022 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif tentang apa yang telah diteliti, maka dianggap perlu informasi serta karakteristik dan jenis data yang akan dikumpulkan. data yang difilter dan diambil dari informasi yang diyakini representatif dan akurat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data lapangan yang diperoleh dari sumber pertama, sebagai hasil wawancara dengan narasumber (salah satu pengasuh).
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan penelitian berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan internet (website) terkait dengan topik penelitian.



D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahapan di antaranya sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing
- b. Melakukan observasi awal di tempat yang akan di jadikan penelitian yaitu asrama yatim piatu dan dhuafa
- c. Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar terhadap proposal yang telah di setujui.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun pedoman wawancara yang akan di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Menghubungi responden untuk mendapatkan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi dan wawancara kepada responden dan informan
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang terkumpul di lanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah laporan skripsi dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Mengkonsultasikan hasil laporan penelitian dengan dosen pembimbing untuk di sempurnakan dan di setujui.
- b. Setelah di setujui, selanjutnya di uji dalam sidang skripsi untuk di pertanggung jawabkan dan di pertahankan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melibatkan hubungan-hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam setting penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan oleh amati dan catat semua kejadian. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta di lapangan. Observasi dapat di bedakan menjadi :

a. observasi partisipan

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari masyarakat yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. dengan demikian, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti juga dapat mengetahui seberapa jauh aktivitas tersebut berjalan.

b. observasi nonpartisipan

Dalam observasi non partisipan untuk memperoleh data, peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti disini hanya mengamati hal-hal yang terjadi pada objek yang diamati.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan observasi nonpartisipan. Yang artinya peneliti hanya mengamati kegiatan-kegiatan dan juga aktivitas secara langsung di asrama yatim piatu dan dhuafa tetapi tidak aktif dan terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Ada beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, antara lain:

a. wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan alternatif-alternatif jawabannya.

b. wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk

mengumpulkan data. Panduan wawancara yang di gunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih detail berdasarkan jenis-jenis wawancara yang telah dijelaskan di atas. pewawancara dan yang diwawancarai akan merasa lebih leluasa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga proses wawancara tidak terasa kaku.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan foto atau tulisan akademis dan artistik yang ada. Melalui teknik ini, peneliti berusaha memperoleh data dari sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

Dari penjelasan di atas maka dokumentasi penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

1. keadaan asrama yatim piatu dan dhuafa klari karawang
2. dokumentasi terkait pelaksanaan dalam menerapkan karakter disiplin, dan juga kendala yang di hadapi dalam penerapan karakter disiplin.
3. dokumentasi terkait kegiatan penelitian observasi, dan wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang penting. dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan berlangsung sampai selesai dan datanya jenuh (miles & Huberman, 1984).

Berikut proses analisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Collections* atau pengumpulan data adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Reduksi data adalah analisis data dengan cara mengklasifikasi, menajamkan, menyeleksi data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.
3. *display* data atau penyajian data adalah data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk laporan
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dimana setelah semua data diperoleh kemudian dicari kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

G. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, jadi sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan triangulasi maka akan semakin meningkatkan kekuatan data jika dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

